

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Partai politik merupakan organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga Negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota masyarakat, bangsa dan negara, serta memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Tujuan dari partai politik adalah untuk mencari dan mempertahankan kekuasaan guna melaksanakan atau mewujudkan program yang telah disusun sesuai dengan ideologi tertentu. Dalam kehidupan bernegara sebuah partai politik sangat penting karena merupakan salah satu sarana penyalur aspirasi rakyat. Sebagaimana yang dikatakan dalam tujuan dan fungsinya yaitu menjadi komunikasi politik, dalam hal ini berfungsi sebagai proses penyampaian informasi politik dari pemerintah kepada masyarakat dan sebaliknya dari rakyat ke pemerintah. Selain itu partai politik juga berfungsi sebagai sosialisasi politik yang dapat menjadi sebuah proses pembentukan sikap dan orientasi politik mengenai suatu fenomena-fenomena yang dialami oleh masyarakat.

Dengan adanya partai politik, diharapkan bahwa apapun yang menjadi masalah masyarakat terhadap peraturan pemerintah dapat tersalur dan tersampaikan dengan baik, masyarakat juga berharap melalui partai politik aspirasi rakyat dapat tersampaikan dengan baik sehingga tidak ada konflik antara pemerintah dan masyarakat. Melalui partai politik masyarakat dapat lebih

meningkatkan partisipasi politik masyarakat contohnya ketika dalam pemilihan wakil rakyat.

Tetapi pada kenyataannya harapan yang dicita-citakan tidak sesuai dengan keinginan. Fakta menunjukkan bahwa partai politik saat ini tidak lagi menjalankan tugas dan fungsinya sebagaimana mestinya seolah-olah partai politik tidak memiliki peran apapun terhadap masyarakat, partai politik saat ini sangat menjauh dari kehidupan masyarakat sehingga menimbulkan masyarakat yang selalu berfikir negatif terhadap setiap partai politik yang ada.

Kenyataan yang didapati dapat dilihat melalui banyaknya masyarakat yang tidak memilih (golput) pada saat pemilihan umum berlangsung, khususnya pada pemilihan kepala daerah di Kecamatan Girsang Sipangan Bolon tahun 2013. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Bachtiar Sinaga selaku kepala desa di Kelurahan Sipangan Bolon ada sekitar 45% masyarakat yang tidak memilih pada saat pemilihan umum berlangsung. Menurut Beliau masyarakat di kelurahan tersebut kurang memahami arti pentingnya ikut berpartisipasi dalam pemilihan umum karena dalam hal ini partai politik kurang mensosialisasikan betapa pentingnya ikut berpartisipasi dalam politik, sehingga ketika pemilihan umum berlangsung masyarakat di Kelurahan Sipangan Bolon tetap melakukan aktifitas seperti biasa misalnya bertani. Ada juga masyarakat yang beranggapan bahwa pemilihan umum saat ini tidak lagi berkualitas, dan hanya buang-buang waktu saja. Seharusnya dalam hal inilah partai politik dapat menjalankan tugas, peran, serta fungsinya dengan baik misalnya sebagai pemberi pemahaman yang baik

kepada masyarakat tentang pentingnya partisipasi politik masyarakat dalam setiap pemilihan umum.

Dengan melihat permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai **Peran Partai Politik Demokrat dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat di Kecamatan Girsang Sipangan Bolon Kabupaten Simalungun.**



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, agar penelitian menjadi terarah dan jelas tujuannya, maka perlu diadakan identifikasi masalah. Dengan demikian yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hubungan Partai politik dengan masyarakat.
2. Peran partai politik untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya peran masyarakat dalam politik.
4. Usaha-usaha yang dilakukan partai politik untuk meningkatkan peran masyarakat.
5. Rendahnya sosialisasi partai politik terhadap masyarakat.

C. Pembatasan Masalah

Banyak faktor-faktor yang dapat dikaji dalam penelitian ini. Namun agar penelitian ini lebih spesifik dan terarah maka, masalah dalam penelitian ini dibatasi yakni pada peran partai politik dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yakni bagaimana peran partai politik dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ditujukan untuk:

1. Mengetahui peran partai politik dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat.
2. Peran partai Demokrat dalam meningkatkan peran masyarakat terhadap politik.

F. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini penulis mengharapkan, penelitian ini dapat memberikan manfaat:

1. Bagi partai politik
 - penelitian ini mampu menjadi acuan terhadap peningkatan kinerja partai politik.
 - penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan kesadaran partai-partai politik dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.
2. Bagi pemerintah
 - Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pemerintah untuk memberikan perhatian kepada masyarakat yang ada di pedesaan.
3. Bagi masyarakat
 - Penelitian ini dapat menjadi sebuah dasar terhadap peningkatan partisipasi politik masyarakat khususnya pada masyarakat di Kelurahan Girsang SipanganBolon.

- Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.

4. Bagi penulis

- Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada penulis menambah wawasan dan pengetahuan penulis didalam bidang politik.

5. Penelitian ini dapat menjadi sebuah bahan referensi dan bacaan untuk perpustakaan.

